**ABSTRAK**

Rifda Zairina, Nur, 2019 **“Peran Sistem PendidikanPesantren dalam Meningkatkan *Life Skills* Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Huda Sumberwudi Karanggeneng Lamongan)”** Unisda Lamongan Pembimbing (1) H. Muh. Ufuqul Mubin, M.Ag. (2) Muchamad Suradji, M.Pd.I.

Kata Kunci : Peran, Sistem Pendidikan, Pesantren, *Life Skills.*

Pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan manusia. Pendidikan *life skills* merupakan pendidikan kecakapan hidup berupa keterampilan atau keahlian yang dapat dijadikan terobosan untuk membekali peserta didik dalam menjalani kehidupan dalam bermasyarakat. Dalam hal ini, pendidikan pesantren sudah banyak mengadopsi dan memasukkan pendidikan berbasis *life skills* kepada santri-santrinya.

Menyadari akan pentingnya peran sistem pendidikan pesantren dalam meningkatkan *life skills* santri. Maka kiranya perlu untuk mengkaji tentang peran pesantren dalam meningkatkan *life skills* santri guna mengetahui sistem pendidikan pesantren dalam meningkatkan *life skills* seorang santri atau malah sebaliknya.

Adapun tujuan penulisan ini adalah : (1) untuk menjelaskan sistem pendidikan pesantrendi Pondok Pesantren Nurul Huda. (2) untuk menjelaskan *life skills* yang dimiliki santri di Pondok Pesantren Nurul Huda. (3) untuk menjelaskan peran sistem pendidikan pesantren dalam meningkatkan *life skills* santri di Pondok Pesantren Nurul Huda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan ditambah sumber penunjang berupa data kepustakaan. Adapun analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa sistem pendidikan pesantren sangat berperan penuh dalam peningkatan *life skills* santri di pondok pesantren Nurul Huda. Contoh dari pembinaan *life skills*  di pondok pesantren Nurul Huda adalah pembinaan kecakapan personal berupa pembinaan ibadah, pembinaan kecakapan sosial berupa pembiasaan berbahasa jawa krama *inggil,* pembinaan kecakapan akademik berupa kegiatan mengaji dan sekolah formal, pembinaan kecakapan vokasional berupa pertanian, perdagangan, pertukangan, peternakan, perbankan, dan kesenian. Hal tersebut dilakukan agar santri dapat mengembangkan dan mengasah ketrampilannya di pesantren sesuai dengan minat dan bakatnya untuk bekal hidup mandiri saat terjun di masyarakat nantinya.